

**KALIMAT TANYA**  
**DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW:**  
**SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

**Jurnal Skripsi**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra**

**Oleh:**

**FALDRY RUMONDOR**

**16091102029**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2022**

**KALIMAT TANYA  
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW:  
SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

**Faldry Rumondor<sup>1</sup>**

**Theresia M. C. Lasut<sup>2</sup>**

**Donald R. Lotulong<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*The title of this study is interrogative sentences in English and Mongondow language A Contrastive Analysis. It is written to identify, classify and analyze the types and functions of interrogative sentences in English and Mongondow language and to find out the similarities and differences of both languages by using the theory of Aarts and Aarts (1982:94), Aarts (2001:59) and Lado (1957). In this study, the data of English have been taken from book English Syntactic Structure and Modern English: A Practical Reference Guide, and the data of Mongondow language have been collected by interviewing several informants. The method that have been applied in this study is descriptive method. The result of this study shows that both languages have similarities and differences. Based on the types, both languages have Yes/No questions, Wh-questions and Alternative questions, but in Mongondow language the second type of Yes/No question called Tag question did not available. Based on functions, both languages have the same function of interrogative sentences such as asking permission and possibility, asking place, time, reason, thing, person, choice and situation.*

---

*Keywords: Interrogative Sentences, English and Mongondow Language, Contrastive Analysis*

<sup>1</sup>*Mahasiswa yang bersangkutan*

<sup>2</sup>*Dosen Pembimbing Materi*

<sup>3</sup>*Dosen Pembimbing Teknis*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Budaya merupakan salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan kita. Reinmann (2013:5) mendefinisikan budaya adalah seperangkat perspektif yang dimiliki oleh sekelompok orang yang tercermin dalam tindakan, hubungan dan komunitas. Avruch (1998:5) juga mengatakan bahwa budaya merupakan turunan atau asal mula pengalaman individu, sesuatu yang diciptakan oleh individu itu sendiri dan diteruskan secara sosial kepada mereka oleh orang-orang sezaman atau leluhur. Salah satu elemen budaya ialah bahasa.

Bahasa merupakan salah satu perangkat penghubung penting antar manusia. Oleh karena itu, bahasa dapat dikatakan penting dan dibutuhkan dalam hal berkomunikasi. Bahasa ialah metode murni manusia dan non naluriah untuk mengomunikasikan ide, emosi, dan keinginan melalui sistem yang secara sukarela menghasilkan simbol. Simbol-simbol ini, pertama-tama, adalah pendengaran dan dihasilkan oleh apa yang disebut “organ bicara”. Tidak ada dasar naluriah yang dapat dilihat dalam ucapan manusia seperti itu, betapapun banyak ekspresi naluriah dan lingkungan alam dapat berfungsi sebagai stimulus untuk pengembangan elemen-elemen tertentu dari bicara, betapapun kecenderungan naluriah, motorik dan lainnya, dapat memberikan rentang atau cetakan yang telah ditentukan sebelumnya untuk ekspresi linguistik, (Sapir, 1921:3).

Linguistik adalah studi ilmiah tentang bahasa. Fromkin (2000:3) menyatakan bahwa linguistik merupakan studi ilmiah tentang bahasa. Menurut Sinha (2005:4-7), bahasa beroperasi pada tingkat fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik yang merupakan ruang lingkup linguistik secara luas dan memiliki cabang-cabang linguistik yang mempelajarinya secara khusus, yaitu: Fonetik (produksi, penerimaan, dan persepsi bunyi secara umum), fonologi (sistem bunyi suatu bahasa), fonotatik (bagaimana fonem digabungkan satu sama lain), morfofonemik (perbedaan realisasi morfem), morfologi (struktur kata dari segi morfem), semantik (makna secara umum), dan sintaksis (struktur kalimat).

Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menyusun kata menjadi suatu konstruksi yang lebih besar, seperti frase, klausa, dan kalimat. Sintaksis secara kasar dapat didefinisikan sebagai prinsip-prinsip pengaturan konstruksi yang dibentuk oleh proses derivasi dan infleksi (kata) menjadi konstruksi yang lebih besar dari berbagai jenis

(Gleason 1956:128). Menurut Chomsky (1957:11) sintaksis adalah studi tentang prinsip dan proses dimana kalimat dibentuk dalam bahasa tertentu.

Kalimat adalah rangkaian kata yang secara tata bahasa lengkap mengungkapkan pikiran yang lengkap (Hudford, Heasley dan Smith, 2007:19). Aarts dan Aarts (1982:79) juga menyatakan bahwa kalimat dapat dideskripsikan dengan menspesifikasikan fungsi konstituennya dalam struktur kalimat, dan kategori yang menjadi konstituennya. Aarts dan Aarts (1982:94) mengklasifikasikan empat jenis kalimat yaitu kalimat deklaratif, kalimat interogatif, kalimat imperatif, dan kalimat seru.

1. Kalimat deklaratif biasanya digunakan untuk membuat pernyataan

Contoh: “*Paris is the capital of France*”

‘Paris adalah ibu kota Perancis’

2. Kalimat interogatif biasanya digunakan untuk menanyakan pertanyaan

Contoh: “*Can you play Scarlatti?*”

‘Bisakah Anda memainkan Scarlatti?’

‘Betapa cantiknya dia!’

Penelitian ini difokuskan pada kalimat tanya. Aarts dan Aarts (1982) menyatakan, kalimat tanya terutama digunakan untuk bertanya. Dalam kalimat tanya, subjek dan kata bantu sering terbalik. Kalimat tersebut diakhiri dengan tanda tanya (atau titik interogasi) secara tertulis (Frank 1972: 221).

Kalimat tanya dapat ditemukan dalam berbagai bahasa di dunia, seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongodow. Bahasa Inggris adalah bagian dari keluarga Indo-Eropa (Akmajian et al, 2010: 343-344), dan Bahasa Mongondow adalah bagian dari keluarga Bahasa-bahasa Filipina ([http://www.wikiwand.com/en/Mongondow\\_people](http://www.wikiwand.com/en/Mongondow_people)). Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa universal. Bahasa ini dipahami dan diucapkan hampir di semua tempat di bumi. Dengan kata lain, bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh orang-orang hampir di seluruh dunia yang dikenal sebagai bahasa internasional. Saat ini, bahasa Inggris menjadi bahasa yang dipelajari oleh orang-orang di setiap negara di dunia. Bahasa Mongondow digunakan oleh suku Mongondow di Sulawesi Utara yang pada awalnya merupakan bahasa Mongondow yang digunakan oleh masyarakat Kerajaan Bolaang Mongondow yang kemudian menjadi wilayah Bolaang Mongondow saat ini. Bolaang

Mongondow terbagi menjadi empat kabupaten dan satu kota, yaitu: Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Kotamobagu. Penulis memfokuskan untuk melakukan penelitian di Kota Kotamobagu.

Masih banyak masyarakat yang menggunakan bahasa Mongondow di Kotamobagu sebagai bahasa daerahnya. Bahasa Mongodow dapat ditemukan di pasar dan hampir di setiap kecamatan di Kotamobagu. Penulis memilih Kecamatan Kotamobagu Timur sebagai tempat pengambilan data. Contoh kalimat tanya dalam bahasa Mongondow:

1. *Onu in pogumanmu?* “Apa yang kamu katakan?”
2. *Toonuikowmobuikon Manado?* “Kapan kamu balik ke Manado?”
3. *Ko'ondaikomanagu' konbukku?* “Dimana kamu menyimpan buku saya?”

Penelitian ini berjudul ‘Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow: Suatu Analisis Kontrastif’. Penulis memilih topik ini karena dia sudah belajar tentang sintaksis terutama tentang kalimat tanya, dan tanpa dia sadari bahwa setiap kali dia berbicara dengan orang lain, kalimat tanya biasanya ada dalam percakapan, jadi bisa dikatakan hampir setiap hari ia menemukan kalimat tanya. Penulis memilih bahasa Mongondow sebagai objek penelitian ini karena ia berdomisili di Kotamobagu namun tidak mengetahui banyak tentang bahasa Mongondow khususnya tentang kalimat tanya dalam bahasa Mongondow. Penulis melakukan penelitian tentang kalimat tanya dalam bahasa Mongondow dan sekaligus mempelajari bahasa tersebut. Ia memilih untuk mengontraskan kedua bahasa tersebut karena ingin mengetahui perbedaan dan persamaan kalimat tanya dalam kedua bahasa tersebut.

Penulis juga memilih topik ini karena sebagai mahasiswa Jurusan Sastra Inggris, penting untuk mengetahui dan memahami jenis dan fungsi kalimat tanya. Ia menemukan bahwa penelitian mengenai Bahasa Mongondow dalam berbagai aspeknya masih sangat terbatas, sehingga belum banyak memberikan sumbangan dalam pengembangan di bidang linguistik. Penulis mengambil topik kalimat tanya dalam Bahasa Mongondow agar dapat memberi kontribusi dalam pengembangan di bidang linguistik serta dapat membantu penelitian selanjutnya yang meneliti tentang Bahasa Mongondow.

### **Rumusan Masalah**

Masalah yang dijawab dalam penelitian ini, ialah:

1. Apa saja tipe dan fungsi kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow?
2. Apa persamaan dan perbedaan kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis tipe dan fungsi kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow
2. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang linguistik teristimewa bidang sintaksis dan lebih spesifik tentang kalimat tanya.
2. Secara praktis, penelitian ini akan memberikan pengetahuan bagi penutur bahasa dan mahasiswa yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.

### **Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa penelitian tentang kalimat tanya yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu:

1. “Kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir (Analisis Kontrastif)” ditulis oleh Lengkoan (2015). Dia menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) untuk menganalisis dan mengklasifikasikan bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan bahasa Sangir, dan dia menggunakan teori Lado (1957) untuk membedakan kedua bahasa. Dia menemukan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Sangir memiliki kesamaan, dalam bentuk kata *wh-questions* di awal kalimat dan bahasa sangir di awal kalimat. Ia juga menemukan perbedaan dari kedua bahasa tersebut dalam bentuk dan fungsi, dalam bahasa Inggris memiliki tiga bentuk kalimat interogatif seperti *yes-no*

*question, wh-question dan tag question* sedangkan bahasa Sangir hanya memiliki satu bentuk question seperti *wh-question*.

2. “Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tabaru “Suatu Analisis Kontrastif” ditulis oleh Kalatjo (2015). Kalatjo menggunakan teori Frank (1972) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tabaru, dan ia menggunakan teori Lado (1957) untuk membedakan kedua bahasa tersebut. Kalatjo menemukan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Tabaru memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya ialah kedua bahasa tersebut memiliki kata tanya dan pertanyaan ya-tidak, dan perbedaannya ialah bahasa Inggris memiliki *tag question* sedangkan bahasa Tabaru tidak memiliki.

### **Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Aarts and Aarts (1982:94) dan Aarts (2001:59) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis tipe dan fungsi kalimat tanya. Untuk menemukan persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut digunakan teori Lado (1957)

Berdasarkan tipe, Aarts and Aarts (1982:94) membedakan dua jenis pertanyaan utama: *WH-questions* dan *Yes/no questions* (termasuk tag-questions)

#### **1. WH-questions**

Dalam pertanyaan WH, item WH muncul pada posisi awal dan subyek mengikuti kata bantu pertama (atau bentuk *periphrastic do*)

Contoh *WH-question*

*What did he tell you?*

*Who wrote this letter?*

*When does the plan land?*

*Why did she leave?*

#### **2. Yes/no questions**

Pertanyaan ya/tidak ialah pertanyaan yang membutuhkan jawaban ya atau tidak. Pertanyaan ya/tidak dibentuk dengan meletakkan kata bantu pertama di depan subyek.

Contoh *yes/no questions*

*Have the children been punished yet?*

Tipe pertanyaan ya/tidak yang kedua ialah *tag question*. *Tag question* terdiri dari pernyataan, diikuti dengan pertanyaan. Subyek dari tag selalu merupakan kata ganti yang mengulang atau menggantikan subyek pernyataan.

Contoh:

*Simon should have known better, **shouldn't he?***

Aarts (2001:59) menyampaikan bahwa kalimat tanya biasanya digunakan untuk bertanya. Tipe-tipe kalimat tanya ialah:

### **1 Yes/no interrogatives**

Interogatif ini menghasilkan jawaban ya atau tidak

a. *Can you see this?*

Untuk menjawab (a), (b) dan (c) kita dapat mengatakan ya atau tidak

### **2 Open interrogative or Wh-interrogative**

Interogatif ini berpotensi menimbulkan rentang jawaban yang tak terbatas. *The open interrogatives* dicirikan oleh kata-kata pertanyaan awal yang dimulai dengan huruf wh. Ini disebut kata-kata wh.

b. *What did you eat?*

c. *Why did you leave?*

d. *How did you open the door?*

Dalam jawaban (d) kita bisa mengatakan 'bacon dan telur', untuk (e) berbagai alasan dapat diberikan, dan dalam (f) berbagai penjelasan dapat diberikan. *The wh- interrogatives are: what, when, where, why, who and how.*

### **3 Alternative interrogatives**

Dalam jenis interogatif ini, kemungkinan jawaban atas interogatif tersebut diberikan dalam cara pertanyaan diajukan.

e. *Do you want lasagna or spaghetti?*

f. *Is it red or is it blue?*

g. *Should I turn left or right?*

Kemungkinan jawaban untuk (g) adalah '*lasagna*' dan '*spaghetti*', untuk (h) adalah '*red*' dan '*blue*', dan saya bisa menjawab '*left*' dan '*right*' untuk (i).

Untuk membedakan kedua bahasa tersebut, penulis menggunakan teori Lado (1957). Dia berpendapat bahwa analisis kontrastif adalah metode untuk membedakan dua



bahasa yang berbeda secara sinkronis untuk menemukan persamaan dan perbedaan di antara mereka.

## **Metodologi**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Menurut Suryana (2010:16), metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena.

### **1. Persiapan**

Penulis membaca konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis membaca juga beberapa buku sintaksis untuk mengetahui teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Ada juga artikel dan buku yang diunduh dari internet untuk informasi dan referensi, serta beberapa penelitian terkait kalimat tanya dari perpustakaan.

### **2. Pengumpulan data**

Data kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dikumpulkan dari buku *English Syntactic Structure* oleh Aarts and Aarts (1982) dan *Modern English: A Practical Reference Guide* oleh Frank (1972). Penulis membaca dan mencari data kalimat tanya dalam buku tersebut, setelah menemukan data tersebut ia menggarisbawahi data yang diperoleh dan menuliskan data tersebut ke dalam buku catatan. Data kalimat tanya dalam Bahasa Mongondow dikumpulkan dengan cara mewawancarai beberapa informan. Informan berusia 40-70 tahun, yang dapat berbicara Bahasa Mongondow dengan jelas dan memiliki wawasan yang luas tentang Bahasa Mongondow. Setelah dijelaskan dan diterima oleh informan, penulis mulai mewawancarai informan sesuai dengan pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya. Saat wawancara, penulis mencatat percakapan dan menuliskan data yang diperoleh dari informan ke dalam buku dan meminta informan untuk memeriksa kembali apa yang telah penulis catat. Data yang diperoleh dari Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow diklasifikasikan menurut teori Aarts dan Aarts (1982:94).

### **3. Analisis Data**

Penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan tipe dan fungsi kalimat tanya dari Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow dengan menggunakan teori Aarts and Aarts (1982:94) dan Aarts (2001:59) dan

dikontraskan dengan menggunakan teori Lado (1957) untuk menemukan persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut.

## **IDENTIFIKASI, KLASIFIKASI DAN ANALISIS KALIMAT TANYA DALAM BAHASA INGGRIS**

### **Jenis Kalimat Tanya Bahasa Inggris**

Jenis-jenis kalimat tanya Bahasa Inggris ditulis berdasarkan pendapat Aarts (2001:59) dan Aarts and Aarts (1982:94) sebagai berikut:

#### **1. Kalimat Tanya ya atau tidak (yes/no Interrogative)**

Bentuk kalimat tanya ini memperoleh jawaban ‘ya’ atau ‘tidak’ dan diawali oleh kata kerja bantu dan diikuti oleh object. Aarts (2001:36) menyatakan bahwa ada tiga bentuk kata bantu dalam Bahasa Inggris terdiri dari *modal auxiliaries*, *aspectual auxiliaries*, and *the dummy auxiliary*.

##### **a. Modal Auxiliaries**

*Will you lend me your book?*

‘Maukah anda meminjamkan buku anda?’

*Would you help me?*

‘Maukah kamu menolong saya?’

*Can I get your number?*

Bolehkah saya mendapatkan nomor kamu?

*Could I use your computer?*

‘Bolehkah saya meminjam komputermu?’

##### **b. Aspectual Auxiliaries**

*Is John always riding a bike in his spare time?*

‘Apakah John selalu mengendarai sepeda di waktu luangnya?’

##### **c. The Dummy Auxiliary**

*Do you like eating doughnuts?*

‘Apakah kamu suka makan donat?’

##### **Tag question**

*John should work harder, shouldn't he?*

‘John harus bekerja lebih keras, bukan?’

## **2. Kalimat Tanya dengan Kata Tanya Wh-words**

Kalimat tanya dengan kata tanya wh- berada pada awalan kalimat. Kalimat tanya ini disebut juga *open interrogative* karena jawaban yang diterima bervariasi. Kalimat tanya ini dimulai dengan *wh-question* yaitu *where, when, why, what, who, whose, which and how*. Berikut adalah kalimat tanya wh- dalam bahasa Inggris:

*Where did I put my hat?*

‘Dimanakah saya meletakkan topi saya?’

*When does the plane land?*

‘Kapan pesawat mendarat?’

*Why did she leave?*

‘Mengapa dia pergi?’

*What did he tell you?*

‘Apa yang dia katakan padamu?’

*Who will be held responsible?*

‘Siapakah yang akan bertanggung jawab?’

*Whose book could we borrow?*

‘Buku siapa yang bisa kita pinjam?’

## **3. Kalimat Tanya Alternatif (Alternative Interrogative)**

Kalimat tanya ini memerlukan satu dari dua atau lebih jawaban dari pertanyaan yang diberikan, dan jawaban dari pertanyaan ini sudah ada dalam kalimat. Data yang ditemukan yaitu:

*Do you want lasagna or spaghetti?*

‘Apakah kamu suka lasagna atau spaghetti?’

### **Fungsi Kalimat Tanya Bahasa Inggris**

#### **1. Modal Auxiliaries**

*Will* berfungsi untuk menanyakan kemungkinan atau prediksi dan pengharapan yang akan dilakukan pada masa depan.

- *Will you accept my apology?*

‘Apakah kamu menerima permintaan maafku?’

**Might** adalah bentuk lampau dari *may*, berfungsi untuk menyatakan kemungkinan.

Kalimat yang ditemukan yaitu

-*Might I play with my friend?*

‘Mungkinkah saya bermain dengan teman saya?’

**Should** dalam kalimat tanya berfungsi untuk menyatakan suatu kewajiban yang akan dan harus dilakukan

-*Should we meet more often?*

Apakah kita harus bertemu lebih sering?’

## 2. **Aspectual Auxiliaries**

Kata kerja bantu ini berfungsi untuk menanyakan aksi atau kondisi yang sedang berlangsung pada periode waktu yang terbatas

-*Is she playing guitar?*

‘Apakah dia sedang bermain gitar?’

## 3. **The Dummy Auxiliary (Do)**

*Do* dan *does* berfungsi untuk menanyakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari, menanyakan suatu kenyataan dan kebiasaan, sama halnya dengan *did* tetapi kata kerja bantu *did* dipakai untuk menanyakan suatu kejadian yang terjadi dimasa lampau. Data yang ditemukan yaitu:

-*Do you study?*

‘Apakah kamu belajar?’

## **Tag question**

*Tag question* berfungsi untuk meminta penegasan dari pendengar tentang sesuatu yang belum begitu meyakinkan pembicara atau dapat dikatakan untuk meminta persetujuan dari pendengar atas pernyataan yang diucapkan.

## **Fungsi Kalimat Tanya dengan Kata Tanya Wh-words**

### **Where**

Kata tanya ini berfungsi untuk menanyakan tempat arah dan tujuan.

- *Where do we go now?*

‘Kemana kita akan pergi sekarang?’

### **When**

Kata tanya ini digunakan dalam kalimat tanya untuk menanyakan waktu

- *When do you arrive?*

‘Kapan kamu tiba?’

### **Fungsi Kalimat Tanya Alternatif (*Alternative Interrogative*)**

Fungsi kalimat tanya alternatif adalah untuk memberikan dua atau lebih pilihan kepada penjawab.

- *Do you want lasagna or spaghetti?*

‘Apakah kamu suka lasagna atau spaghetti?’

## **IDENTIFIKASI, KLASIFIKASI DAN ANALISIS KALIMAT TANYA DALAM BAHASA MONGONDOW**

### **Jenis Kalimat Tanya dalam Bahasa Mongondow**

#### **1. Kalimat Tanya ‘Ya’ atau ‘Tidak’**

Bentuk kalimat tanya ini hanya memerlukan jawaban ya atau tidak dan jenis kalimat tanya ini diawali dengan kata kerja bantu dan diikuti oleh subjek.

-*Moboiko iko monika takinku?*

‘Maukah kamu menikah denganku?’

#### **2. Kalimat Tanya dengan Kata Tanya *Koonda, Toonu, Onu, Nongonu, Kiine, Taanda, dan Naanda***

##### **a. *Koonda* ‘Dimana’**

Kata tanya *koonda* ‘dimana’ mengandung pertanyaan tentang tempat atau lokasi benda atau sebuah peristiwa.

*Koonda posiugaanmu?*

‘Dimana kamu tidur?’

##### **b. *Toonu* ‘Kapan’**

Kata tanya *toonu* ‘kapan’ mengandung pertanyaan tentang waktu terjadinya peristiwa atau berita.

*Toonu iko monika?*

‘Kapan kamu menikah?’

##### **c. *Nongonu* ‘Mengapa’**

Kata tanya *nongonu* ‘mengapa’ mengandung pertanyaan-pertanyaan tentang alasan atau motivasi terjadinya sebuah peristiwa.

*Nongonu iko tomaru?*

‘Mengapa anda marah?’

**d. Onu ‘Apa’**

Kata tanya *onu* ‘apa’ mengandung pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan atau hal yang terjadi pada sebuah peristiwa.

*Onu koibokmu warna?*

‘Apa warna kesukaanmu?’

**e. Kiine ‘Siapa’**

Kata tanya *kiine* ‘siapa’ ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pelaku atau orang lain dari sebuah peristiwa yang terjadi

*Kiine minaya tuotmu?*

‘Siapa yang pergi ke kamarmu?’

**3. Kalimat Tanya Alternatif ‘Alternative Interrogatives’**

Kalimat tanya alternatif ini menggunakan kata tanya *Koonda*.

*Koonda mopia kaanon, tagin gorengan atau sinutuan?*

‘Mana yang enak dimakan, pisang goreng atau tinutuan?’

**Fungsi Kalimat Tanya Bahasa Mongondow**

**1. Fungsi Kalimat Tanya ‘Ya’ atau ‘Tidak’**

Fungsi dari kalimat tanya ini yaitu untuk menyatakan izin untuk melakukan sesuatu, menanyakan kemungkinan, prediksi, pengharapan yang akan dilakukan pada masa depan dan menanyakan keharusan atau kewajiban.

*-Motaaw akuoi moluan kon motormu?*

‘Bolehkah saya meminjam motor kamu?’

,

**2. Fungsi Kalimat Tanya dengan Kata Tanya *Koonda*, *Toonu*, *Nongonu*, *Onu*, *Kiine*, *Taonda*, dan *Naanda*,**

**a. *Ko’onda* ‘Dimana’**

Fungsi pemakaian kata tanya *koonda* dalam kalimat tanya bahasa Mongondow digunakan untuk menanyakan tempat.

*-Koonda baloy in ketua RT?*

‘Dimana rumah ketua RT?’

**b. Toonu ‘Kapan’**

Kata tanya *toonuu* dalam kalimat tanya Bahasa Mongondow berfungsi untuk menanyakan keterangan waktu

-*Toonu sia monikah?*

‘Kapan dia menikah?’

**c. Nongonu ‘Mengapa’**

Fungsi pemakaian *nongonu* dalam kalimat tanya Bahasa Mongondow ialah untuk menanyakan alasan atau menanyakan alasan perbuatan.

-*Nongonu sia sin nonalai koinako?*

‘Mengapa dia meninggalkan saya?’

**d. Onu ‘Apa’**

Fungsi pemakaian *onu* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan sesuatu seperti menanyakan benda atau hal:

-*Onu in oidan ni papamu?*

‘Apa pekerjaan ayahmu?’

**e. Kiine ‘Siapa’**

Kata tanya *kiine* ini dalam kalimat tanya biasanya berfungsi untuk menanyakan orang.

-*Kiine no dungu konkaanon?*

‘Siapa yang memasak nasi?’

**f. Taonda ‘Yang mana’**

Kata tanya *taonda* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan pilihan.

-*Taonda ka’anon romimit?*

‘Yang mana makanan manis?’

**g. Naanda (Bagaimana)**

Fungsi dari kata tanya *naanda* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan situasi, cara dan keadaan seseorang.

-*Naanda in iko minea kon pasar?*

‘Bagaimana kamu pergi kepasar?’

**3. Fungsi Kalimat Tanya Alternatif**

Kalimat tanya alternatif ini membutuhkan satu atau dua jenis jawaban yang ada dan berfungsi untuk menanyakan pilihan.

*-Ikow mo ibog ka 'anon mongo katubi?*

‘Kamu suka makan nasi atau ubi?’

*-Onda moromimit, gula-gula mongo kecap?*

‘Yang mana yang manis, gula-gula atau kecap?’

## **ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT TANYA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW**

### **Persamaan Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow**

#### **1. Persamaan Tipe**

a. Kedua bahasa memiliki kalimat tanya ‘ya’ dan ‘tidak’

*- Will you give this book to sam?*

‘Maukah kamu memberikan buku ini kepada sam?’

*- Moboiko iko monika takinku?*

‘Maukah kamu menikah denganku?’

b. Kedua bahasa memiliki kata tanya (bagaimana), dalam Bahasa Inggris *How* dan dalam Bahasa Mongondow *Naanda*

*- How was the movie?*

‘Bagaimana filmnya?’

*- Naanda don iko mobui?*

‘Bagaimana anda bisa pulang?’

c. kedua bahasa juga sama-sama memiliki kalimat tanya Alternatif.

#### **2. Persamaan Fungsi**

a. Kedua bahasa memiliki kata tanya ‘ya’ atau ‘tidak’ yang sama-sama berfungsi untuk meminta izin dan menanyakan kemungkinan

b. Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow memiliki kalimat tanya alternatif yang memiliki fungsi untuk memberikan dua pilihan atau lebih kepada penjawab

### **Perbedaan Bahasa Inggris dan bahasa Mongondow**



## 1. Perbedaan Tipe

- a. Bahasa Inggris memiliki jenis kalimat tanya *tag question*, sedangkan dalam bahasa Mongondow tidak memiliki kalimat tanya tersebut.
- b. Bahasa Inggris memiliki delapan kata tanya, *Where, when, why, what, who, whose, which and how*, sedangkan bahasa Mongondow hanya memiliki tujuh kata tanya. *Koonda, toonu, nongonu, onu, kiine, taonda, dan naanda*

## 2. Perbedaan Fungsi

Dalam Bahasa Inggris, kalimat tanya ya atau tidak menggunakan kata kerja bantu yaitu: *modal auxiliaries, aspectual auxiliaries, and the dummy auxiliaries* yang berfungsi untuk menanyakan harapan, kemungkinan dimasa depan, permintaan, kemampuan, izin, tawaran atau saran, suatu kebiasaan dan suatu kenyataan. Bahasa Mongondow tidak terdapat kata kerja bantu seperti dalam Bahasa Inggris, fungsi kalimat tanya ya atau tidak dalam Bahasa Inggris terikat dengan konteks pertanyaan tersebut ditanyakan.

# KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Setelah mengidentifikasi dan mendeskripsikan kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow serta membuat analisis kontrastif, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow terdapat tipe dan fungsinya, yaitu:
  - a. Dari segi tipe, kalimat tanya dalam Bahasa Inggris terdapat 3 tipe utama yaitu: Kalimat tanya ‘ya’ atau ‘tidak’ (*modal auxiliaries, aspectual auxiliaries, and the dummy auxiliaries*) termasuk pertanyaan tag, kalimat tanya dengan kata tanya *wh-words* (where, when, why, what, who, whose, which, and how) dan kalimat tanya alternatif. Kalimat tanya dalam Bahasa Mongondow juga memiliki 3 jenis utama yaitu: kalimat tanya ‘ya’ atau ‘tidak’, kalimat tanya dengan kata tanya *onu, koonda, toonu, nongonu, kiine, taonda, naanda*, dan kalimat tanya alternatif.

- b. Dari segi fungsi, kalimat tanya ‘ya’ atau ‘tidak’ berfungsi untuk menanyakan kemungkinan, prediksi, izin, keharusan, dan kewajiban. Kalimat tanya dengan kata tanya *wh* berfungsi menanyakan tempat/tujuan, waktu, alasan, informasi, seseorang, kepemilikan, pilihan, keadaan/ kondisi. Kalimat tanya alternatif memiliki fungsi untuk memberikan dua atau lebih pilihan kepada penjawab. Kalimat tanya dalam Bahasa Mongondow berfungsi untuk menanyakan kemungkinan, prediksi, izin, keharusan, dan kewajiban. Kalimat tanya dengan kata tanya *koonda, toonu, nongonu, onu, kiine, taonda, dan naanda* berfungsi menanyakan tempat, waktu, alasan, informasi, seseorang, pilihan, keadaan. Kalimat tanya alternatif memiliki fungsi untuk memberikan dua atau lebih pilihan kepada penjawab.
2. Kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow memiliki persamaan dan perbedaan.
  - a. Perbedaan dari kedua bahasa ialah: dari segi tipe kalimat tanya dalam Bahasa Inggris memiliki pertanyaan tag, dalam Bahasa Mongondow tidak ada. Kata tanya *wh* dalam Bahasa Inggris ada delapan kata tanya, dalam Bahasa Mongondow hanya ada 7.
  - b. Persamaan kalimat tanya bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow ialah kedua bahasa sama-sama memiliki kalimat tanya ‘ya’ atau ‘tidak’, kalimat tanya dengan kata tanya *where, when, why, what, who, whose, which and how* dalam Bahasa Inggris, *onu, koonda, toonu, nongonu, kiine, taonda, naanda* dalam Bahasa Mongondow, dan kalimat tanya alternatif. Kata tanya yang memiliki arti yang sama yaitu: dimana, mengapa, kapan, apa, siapa, yang mana dan mengapa.

## **Saran**

Setelah mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis dan memberi kesimpulan mengenai tipe dan fungsi kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow, maka perlu diadakan penelitian yang sama namun dengan aspek yang berbeda misalnya kalimat tanya berdasarkan kategorinya, kalimat tanya berdasarkan distribusinya agar menghasilkan penelitian yang lebih variatif

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, B. 2001. *English Syntax and Argumentation*. Second Edition. New York: University College London.
- Aarts F, Aarts J. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Pergamon Press.
- Akmajian A, Demers R, Farmer K, Harnish R. 2010. *Linguistics: An introduction to Language and Communications*. London: Massachusetts Institute of Technology
- Avruch, K. 1998. *Culture and Conflict Resolution*. Washington D.C: United States institute of Peace Press.
- Boltal, P. 2016. “*Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tehi*” Jurnal. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado
- Chomsky, N. 1957. *Syntactic Structures*. The Hague: Mouton Publishers.
- Frank, M. 1972. *Modern English: A Practical Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Fromkin, V. 2000. *An Introduction to Linguistic Theory*. Malden: Blackwell Publishing
- Gleason, H, A. 1955. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Hartford Seminary Foundation
- Hurford J. R., Heasley B., & Smith. 2007. *Semantics A Coursebook*. Second Edition. London: Cambridge University Press.
- Kalatjo, A. 2015. “*Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tabaru*” Jurnal. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado
- Lado, R. 1957. *Linguistic Across Culture: Applied Linguistics for Language Teacher*. An arbor-The University of Michigan Press.
- Lengkoan, V. 2015. “*Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir*”. Jurnal. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Londok, A. 2016. “*Kalimat Tanya dalam Film Pitch Perfect Karya Jason Moore*”. Jurnal. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Masaitiene, D. 2009. *Introduction into Linguistics: A Teaching Guide*. Kaunas: Vytauto Didžiojo universitetas
- Oratmangun, Y. 2014. “*Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar*”. Jurnal. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Pangi, Y. 2014. “*Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Loloda*”. Jurnal. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado

- Reinman, A. 2013. *Introduction to Culture Studies*. Tokyo: Intergraphica Press.
- Sapir, D. 1921. *Language, An Introduction to the Study of Speech*. New York: Harcourt, Brace and Company
- Sinha, M. P. 2005. *Modern Linguistics*. New Delhi: Atlantic Publishers and Distributors
- Suryana, 2010. *Metodology Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Tatara, V A. 2015. *Kalimat Tanya dalam Novel "Murder in the Mews" Karya Agatha Christie*. Jurnal. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado
- Wangkai, D. 2013. "*Kalimat Tanya dalam Novel the Confession Karya John Grisham*". Jurnal. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado  
[https://www.wikiwand.com/en/Mongondow\\_people](https://www.wikiwand.com/en/Mongondow_people)